

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media BIMIMA (Bianglala Mini Matematika) pada materi bilangan pecahan di kelas IV sekolah dasar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penelitian ini berfokus pada pengembangan media BIMIMA (Bianglala Mini Matematika) pada materi bilangan pecahan kelas IV Sekolah Dasar. Media BIMIMA (Bianglala Mini Matematika) dikembangkan dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research & development*) dengan model ADDIE. Terdapat lima tahapan pengembangan menurut model ADDIE yaitu analisis, rancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

- 1) Analisis penggunaan media yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran matematika bertujuan untuk mengetahui kebutuhan awal dalam mengembangkan media pembelajaran. Analisis pada hasil observasi dan wawancara. Dimana berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa selama kegiatan pembelajaran matematika guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dan jarang menggunakan media pembelajaran. adapun media yang digunakan masih sangat sederhana, hal ini dikarenakan masih terbatasnya jumlah media pembelajaran matematika yang tersedia di sekolah. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil observasi pada hasil PTS siswa, dapat diketahui bahwa masih rendahnya penguasaan konsep bilangan pecahan siswa.
- 2) Perancangan media BIMIMA (Bianglala Mini Matematika) meliputi beberapa kegiatan yaitu membuat desain media BIMIMA, memilih alat dan bahan yang akan digunakan, penyusunan kerangka media BIMIMA, menentukan materi bilangan pecahan, dan menyusun instrumen penilaian atau validasi media oleh para ahli beserta angket respon siswa terhadap media pembelajaran.
- 3) Kelayakan media BIMIMA (Bianglala Mini Matematika) pada materi pecahan kelas IV, didasarkan pada hasil validasi para ahli. Validasi media bertujuan untuk mengetahui kelayakan media BIMIMA (Bianglala Mini Matematika)

yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Hasil akhir validasi media dan materi pada media pembelajaran bianglala telah memenuhi kriteria sangat layak untuk digunakan dalam kegiatan uji coba. Pada proses pengembangan media juga terdapat beberapa saran dan masukan dari para ahli untuk memperbaiki media BIMIMA (Bianglala Mini Matematika) agar dapat digunakan dengan layak pada saat melaksanakan uji coba.

- 4) Respon siswa terhadap media BIMIMA (Bianglala Mini Matematika) pada materi pecahan di kelas IV dapat dilihat pada hasil angket respon siswa selama kegiatan uji coba media pembelajaran. Hasil uji coba BIMIMA (Bianglala Mini Matematika) pada tahap 1 dan tahap 2 mendapatkan antusias dan respon yang sangat baik dari siswa. Hal ini selaras dengan perolehan rata-rata dari hasil angket respon siswa pada uji coba media tahap 1 dan tahap 2 yaitu sebesar 96,5% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, media BIMIMA (Bianglala Mini Matematika) mendapatkan respon yang sangat baik dari setiap siswa.
- 5) Evaluasi media BIMIMA (Bianglala Mini Matematika) dalam penelitian ini dilakukan untuk menilai kualitas dan efektivitas media bianglala berdasarkan hasil validasi, saran, dan masukan yang diberikan oleh para ahli. Selain itu, peneliti juga melakukan analisis terhadap hasil uji coba media pembelajaran bianglala beserta hasil angket respon siswa. Hasil evaluasi media pembelajaran bianglala ini, kemudian peneliti rumuskan menjadi kelebihan dan kekurangan media BIMIMA (Bianglala Mini Matematika).

5.2 Implikasi

Dari penelitian ini, dapat diketahui bahwa media BIMIMA (Bianglala Mini Matematika) pada materi bilangan pecahan kelas IV sekolah dasar dinyatakan layak untuk digunakan oleh siswa kelas IV sekolah dasar karena telah memberikan implikasi sebagai berikut:

- 1) Media BIMIMA (Bianglala Mini Matematika) pada materi pecahan kelas IV sekolah dasar dapat dijadikan sebagai perantara dalam menyampaikan materi bilangan pecahan kepada siswa kelas IV sekolah dasar.
- 2) Media BIMIMA (Bianglala Mini Matematika) dapat membantu siswa dalam memahami materi pecahan dan menyelesaikan soal-soal matematika khususnya pada materi pecahan.

- 3) Media BIMIMA (Bianglala Mini Matematika) pada materi bilangan pecahan di kelas IV sekolah dasar menjadi salah satu alternatif media pembelajaran untuk mengaitkan minat dan motivasi belajar siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media BIMIMA (Bianglala Mini Matematika) pada materi bilangan pecahan kelas IV sekolah dasar, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Media BIMIMA (Bianglala Mini Matematika) pada materi pecahan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan media pembelajaran untuk digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran matematika pada materi pecahan untuk siswa kelas IV.
- 2) Pengembangan media BIMIMA (Bianglala Mini Matematika) ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya agar memperoleh gambaran terkait pengembangan media pembelajaran, selain itu hasil dari penelitian ini juga dapat dikembangkan lagi dengan konten materi yang berbeda.